

Lampiran 1

A. Pedoman Observasi

Teknik observasi yang digunakan oleh penulis yaitu teknik observasi langsung. dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan proses pembelajaran di sekolah agar penulis bisa mendapatkan informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan remaja. Adapun aspek yang diamati yaitu sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati
1.	Mengamati bagaimana strategi guru dalam mengajar
2.	Mengamati bagaimana perilaku remaja dalam pembelajaran
3.	Mengamati bagaimana guru dalam mengatasi kenakalan remaja pada proses pembelajaran

Lampiran 2

A. Pedoman Wawancara

a. Pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Kristen

1. Apa yang Ibu pahami terkait dengan kenakalan remaja?
2. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang sering ditemui di sekolah?
3. Seperti apa strategi guru yang dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja?
4. Menurut pengamatan Ibu apakah siswa sudah menggunakan waktu secara efektif?
5. Menurut pengamatan Ibu apakah strategi yang digunakan dalam mengajar dapat memberi dampak bagi siswa?
6. Menurut Ibu apa saja faktor yang dapat menyebabkan kenakalan remaja?
7. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi strategi yang telah digunakan?
8. Apa tantangan yang ibu hadapi dalam mengatasi kenakalan remaja?

b. Pertanyaan untuk siswa kelas XI TKR A

1. Apa yang kamu pahami terkait dengan kenakalan remaja?
2. Apa saja bentuk kenakalan yang paling sering dilakukan oleh siswa di dalam kelas?
3. Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?
4. Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?
5. Seperti apa hubungan antar guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dekat dan terbuka?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru PAK, pada tanggal 02 November 2024

Peneliti :Apa yang Ibu pahami terkait dengan kenakalan remaja?

Guru :Baik, pendapat saya tentang kenakalan remaja adalah sebuah tindakan yang tidak baik serta tindakan tidak baik untuk menjadi teladan oleh orang lain

Peneliti :Menurut Ibu apa saja bentuk kenakalan yang paling sering dilakukan oleh siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran?

Guru :Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi pada saat pembelajaran terutama dalam pembelajaran agama yaitu, bolos baik itu dari kelas, maupun dari sekolah. Mengganggu temannya, ribut, menggunakan HP tanpa ada instruksi dari guru, dan tidak memerhatikan guru.

Peneliti :Menurut Ibu, apa saja faktor yang dapat menyebabkan remaja melakukan kenakalan?

Guru :Sebelumnya, perlu diketahui bahwa ada beberapa faktor penyebab remaja melakukan kenakalan. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja yang pertama faktor internal atau faktor dari dalam diri remaja itu sendiri seperti malas belajar. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal atau dari luar diri siswa seperti mudah terpengaruh dengan temannya, dipengaruhi juga dengan kurangnya perhatian dari keluarga karena lebih mementingkan urusan masing-masing, dan juga karena faktor *broken home* sehingga menyebabkan remaja tidak

terarah. Selain itu faktor yang juga menjadi penyebab kenakalan remaja ialah penggunaan HP dimana dapat mengakses berbagai hal-hal negatif.

Peneliti : Setelah Ibu melihat bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh dua faktor apa yang ibu lakukan sebagai guru agama? apa pendekatan yang digunakan mengatasi hal tersebut?

Guru :Setelah mengetahui faktor yang menimbulkan kenakalan remaja, Ibu sebagai guru agama menyusun beberapa strategi yang menurut Ibu dapat mengatasi masalah tersebut seperti:

- Memberikan sanksi dimana stretegi ini dapat mengatasi kenakalan pada remaja seperti yang suka bolos, karena dengan memberikan sanksi terhadap siswa seperti menghukum siswa dengan cara memberikan tugas tambahan dan juga menyuruh siswa menghafal ayat alkitab.
- Mengajarkan sikap bertanggung jawab, strategi ini dapat mengatasi kenakalan remaja seperti mengganggu teman,menggunaka handpone pada saat pembelajaran tanpa ada intruksi penggunaan dari guru,tidak memperhatikan guru, ribut karena strategi ini digunakan untuk membangun rasa empati dalam diri siswa, meningkatkan motivasi intrinsi dalam hal ini siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya, dimana motivasi untuk belajar akan tumbuh secara alami karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol dalam pembelajaran. Dan juga mengembangkan keterampilan manajemen waktu dimana strategi tersebut dapat membuat siswa belajar bagaimana mengatur waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu guru mendorong kerjasama antara siswa dan kolaborasi, dimana guru memberikan beberapa kasus dan tanggung jawab diberikan secara berkelompok.

Hal ini dapat mengajarkan siswa untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab terhadap tim. Hal tersebut memiliki dampak bagi siswa, dimana siswa diajar bertanggung jawab mulai dari hal-hal yang kecil, siswa juga mulai tidak melakukan kesalahan yang dilakukan karena takut diberi tugas tambahan.

- Selain itu ibu dalam meminimalisir kenakalan-kenakalan remaja yang muncul dikelas ibu melakukan pendekatan atau cara lain untuk mengatasi hal tersebut seperti membuat aturan pembelajaran untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini peraturan yang dibuat akan dikomunikasikan dengan siswa untuk meminta persetujuan. Aturan aturan yang dibuat dalam kelas seperti toleransi ketidakhadiran, terlambat, penggunaan hp dan sikap menghargai pada saat proses pembelajaran. Kemudian dari peraturan tersebut ketika siswa melanggar aturan yang telah ditetapkan, siswa akan diberikan sanksi seperti membersihkan kamar mandi, menyapu ruang kelas dan kadang-kadang disuruh menghadap ke wali kelas.
- Melakukan pendekatan personal atau membangun hubungan yang baik dan positif dengan siswa, pendekatan tersebut dapat membantu guru untuk mengetahui apa yang melatar belakangi timbulnya kenakalan dalam diri siswa.

Peneliti : Dari pendekatan-pendekatan yang ibu lakukan apakah dapat memberi dampak yang baik terhadap perilaku siswa?

Guru : Dari keempat strategi yang dilakukan tentu masih memiliki kekurangan dimana hal ini ada yang berdampak bagi remaja dan ada juga yang belum berdampak maksimal seperti:

- Pada pemberian sanksi pendekatan tersebut dapat berdampak pada beberapa siswa namun masih ada

juga siswa yang tidak mempedulikan hal tersebut karena sanksi yang diberikan dianggap biasa dan masih mampu untuk melakukan hal tersebut

- Mengajarkan sikap tanggung jawab dimana pada pendekatan ini cukup berdampak baik terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti kerja kelompok siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik untuk melakukan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan namun tidak semua yang diajarkan dalam sikap tanggung jawab telah terealisasi dengan baik seperti siswa belum mampu manajemen waktu dengan baik.
- Pada pembuatan aturan pembelajaran, strategi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran dimana strategi ini dapat bermanfaat bagi siswa namun tidak semua yang telah disepakati terealisasi didalamnya seperti masih ada saja siswa yang sering mengganggu teman pada saat proses pembelajaran kemudian ada juga yang tidak memperhatikan guru dalam membawakan materi pembelajaran hal ini dilihat ketika guru bertanya namun siswa tidak bisa menjawab.
- Pendekatan personal, setelah ibu melakukan pendekatan ini ternyata dapat berdampak baik pada diri siswa karena dimana mencari tahu tentang ibu dalam hal ini apa yang menyebabkan siswa tidak berubah sementara sudah banyak sekali strategi yang dilakukan untuk meminimalisir kelakuan siswa tersebut. Dan dengan strategi ini guru dapat mengetahui apa yang melatar belakangi timbulnya kenakalan siswa kemudian guru merancang rencana untuk mengatasi hal tersebut seperti melakukan pendekatan khusus untuk menasehati siswa dalam hal ini dilakukan dengan kasih.

Peneliti :Menurut pengamatan Ibu, apakah siswa sudah menggunakan waktu secara efektif?

Guru :Remaja pada dasarnya dituntut agar dapat menggunakan waktu secara efektif karena itu guru berinisiatif membuat jadwal belajar dan dibagikan kepada setiap siswa, namun tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun guru telah berupaya untuk merancang sedemikian cara untuk remaja menggunakan waktu secara efektif tetapi masih ada saja remaja yang tidak mengikuti jadwal yang telah dilakukan seperti suka terlambat.

Peneliti :bagaimana cara Ibu untuk mengevaluasi strategi yang telah digunakan?

Guru :strategi yang saya lakukan untuk mengevaluasi kesiswa khususnya dalam strategi belajar, saya mengamati, apa yang mereka lakukan selama proses pembelajaran, apakah mereka mengiku sebaca baik apa yang saya jelaskan atau mereka ada yang main. Maka dari itu, sambil saya memberi mereka pelajaran, saya meberikan pelatihan soal-soal kepada mereka atau latihan diskusi, saya amati atau observasi mereka sehingga yang saya lihat dalam proses pembelajaran itu khususnya dalam diskusi, ya kebanyakan mereka sudah diskusi bersama, mereka berembuk mereka betul-betul memberikan pendapat-pendapat mereka dalam diskusi itu. Dalam kelompok biasanya saya bagi perkelompok itu hsnys 3 atau 4 orang saja, maksudnya apa, supaya mereka semua bisa kerja, karena jika saya bagi itu dalam jumlah banyak biasa ada yang hanya berharap sama temannya ada yang hanya main makanya supaya mereka benar-benar kerja bersama dalam kelompok itu. Hal itu juga bisa mempermudah saya untuk memenatau mereka karena saya memang harus jalan memantau dari kelompok 1 ke kelompok lainnya supaya mereka aktif semua. Saya mengevaluasi, saya memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya, saya memberikan pertanyaan kepada mereka dan saya memberi kesempatan bagi mereka untuk menjawab karena saya ingin mengetahui apakah mereka respon terhadap pelajaran yang sedang diterima atau sebaliknya. Jadi setelah mereka diskusi ada

- presentasi ada tanya jawab yang kami lakukan, saya mau melihat sampai dimana apa yang mereka terima dari saya.
- Peneliti** :Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam mengatasi kenakalan remaja?
- Guru** :Tantangan yang dihadapi dalam mengatasi kenakalan remaja begitu sangat rumit karena disebabkan oleh berbagai latar belakang siswa dan berbagai karakter harus dihadapi. Tapi itulah tugas kita sebagai seorang guru sesulit apapun tantangan itu jika menyangkut karakter siswa bagaimana cara kita sebagai seorang guru bisa menghadapi bisa untuk bisa melalui tantangan itu.

2. Wawancara dengan siswa pada tanggal 04 November 2024

a. Venuel

- Peneliti :Apa yang kamu pahami terkait dengan dengan kenakalan remaja?
- Venuel :Yang saya pahami tentang kenakalan remaja adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh anak remaja.
- Peneliti :Bentuk kenakalan apa saja yang pernah kamu lakukan di dalam kelas?
- Venuel :sering bolos dan tidak sopan
- Peneliti :Lalu diantara kenakalan yang kamu sebutkan, adakah yang kamu lakukan bersama dengan temanmu?
- Venuel :Ia kak, saya biasa bolos dengzn teman saya.
- Peneliti :Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?
- Venuel :Malas belajar kak dan karena terbiasa berbicara yang tidak sopan terhadap teman sehingga biasa mempengaruhi ke guru kak
- Peneliti :Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?
- Venuel :Ia kak, sanksi yang sering saya dapatkan itu ditegur kak
- Peneliti :Seperti apa hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dengan dan terbuka?
- Venuel :Hubungan anatara siswa dan guru disekolah ini cukup dekat kak

b. Perdi

Peneliti : Apa yang kamu pahami terkait dengan kenakalan remaja?

Perdi : Menurut saya kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang menyimpang dari aturan sekolah

Peneliti : Bentuk kenakalan apa saja yang pernah kamu lakukan di dalam kelas?

Perdi : Tidak sopan, suka membentak guru dan suka bolos

Peneliti : Lalu diantara kenakalan yang kamu sebutkan, adakah yang kamu lakukan bersama dengan temanmu?

Perdi : Ada kak, seperti bolos, tapi biasa juga karena kemauan saya sendiri kak

Peneliti : Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?

Perdi : Karena sudah terbiasa kak dan malas belajar kak karena pelajarannya membosankan

Peneliti : Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Perdi : Ia kak, biasa ditegur, dan kalau sudah beberapa kali bolos biasa diberikan surat peringatan kak

Peneliti : Seperti apa hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dengan dan terbuka?

Perdi : Kadang baik dan kadang tidak kak, karena biasanya guru marah-marah tidak jelas apa penyebabnya kak

c. Soni

Peneliti : Apa yang kamu pahami terkait dengan kenakalan remaja?

Soni : Kenakalan remaja menurut saya adalah tidak patuh terhadap peraturan sekolah

Peneliti : Bentuk kenakalan apa saja yang pernah kamu lakukan di dalam kelas?

Soni : Suka terlambat, berbicara kotor dan ribut dalam kelas

Peneliti : Lalu diantara kenakalan yang kamu sebutkan, adakah yang kamu lakukan bersama dengan temanmu?

Soni : Biasa ada kak seperti terlambat, kalau untuk yang berbicara kotor itu karena saya kurang mengontrol diri kak

Peneliti : Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?

Soni :Pengaruh teman biasanya kak dan karena diri sendiri

Peneliti : Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Soni :Ditegur, dilempar penghapus papan, jika terlambat biasa sudah tidak diijinkan masuk dalam kelas, *push-up*, dan menghafal ayat Alkitab.

Peneliti : Seperti apa hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dengan dan terbuka?

Soni :Hubungan antara guru dan siswa di sekolah cukup terbuka kak seperti kalau say melakukan kesalahan saya jujur apa yang menyebabkan hal itu terjadi.

d. Tian

Peneliti :Apa yang kamu pahami terkait dengan kenakalan remaja?

Tian : perilaku yang tidak baik yang dilakukan oleh siswa

Peneliti : Bentuk kenakalan apa saja yang perna kamu lakukan di dalam kelas?

Tian :Mengganggu teman dan sering main HP

Peneliti :Lalu diantara kenakalan yang kamu sebutkan, adakah yang kamu lakukan bersama dengan temanmu?

Tian :Tidak kak, karena kemauan sendiri kak

Peneliti : Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?

Tian :Karena pengaruh dari teman kak dan metode mengajar guru kurang menyenangkan sehingga saya kadang-kadang mengantuk dan lebih memilih untuk memainkan HP.

Peneliti : Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Tian :Ia kak, ditegur

Peneliti : Seperti apa hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dengan dan terbuka?

Tian :Belum cukup maksimal karena perhatian guru tidak mengarah kepada semua siswa

e. Rubento

Peneliti : Apa yang kamu pahami terkait dengan kenakalan remaja?

Rubento : Perilaku negatif yang dilakukan oleh remaja yang berdampak buruk bagi dirinya sendiri

Peneliti : Bentuk kenakalan apa saja yang pernah kamu lakukan di dalam kelas?

Rubento : Sering bolos, main HP dan mengganggu teman

Peneliti : Lalu diantara kenakalan yang kamu sebutkan, adakah yang kamu lakukan bersama dengan temanmu?

Rubento : Ada kak

Peneliti : Apa yang menyebabkan kamu melakukan kenakalan tersebut?

Rubento : Karena pergaulan kak, ikut-ikutan sama teman

Peneliti : Apakah kamu mendapatkan sanksi karena melakukan kenakalan-kenakalan tersebut? Jika dapat, sebutkan hukuman apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Rubento : ditegur kak dan ketika sudah beberapa kali alpa dalam pembelajaran akan diberikan surat peringatan

Peneliti : Seperti apa hubungan antara guru dan siswa di sekolah ini? Apakah dengan dan terbuka?

Rubento : Cukup baik kak.

Lampiran 4

Bukti Observasi dan Wawancara

A. Bukti Observasi



Gambar 1.1



Gambar 1.2

B. Bukti Wawancara

1) Guru



Gambar 1.3

2) Siswa



Gambar 1.4



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7

